



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 28 Maret 2024/Periodik - 2023)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : PEMERINTAH KOTA SURABAYA
UNIT KERJA : ASISTEN

I. DATA PRIBADI

- Nama : **AGUS IMAM SONHAJI**
- Jabatan : **ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN**
- NHK : **190183**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 2.770.000.000

- Tanah dan Bangunan Seluas 275 m2/240 m2 di KAB / KOTA KOTA SURABAYA , HASIL SENDIRI Rp. 1.300.000.000
- Tanah dan Bangunan Seluas 196 m2/150 m2 di KAB / KOTA KOTA SURABAYA , HASIL SENDIRI Rp. 800.000.000
- Tanah Seluas 229 m2 di KAB / KOTA MOJOKERTO, HASIL SENDIRI Rp. 195.000.000
- Tanah Seluas 1571 m2 di KAB / KOTA MALANG, HASIL SENDIRI Rp. 475.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 361.000.000

- MOBIL, DAIHATSU MPV (MULTI PURPOSE VEHICLE) Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 105.000.000
- MOBIL, TOYOTA INNOVA Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 245.000.000
- MOTOR, YAMAHA FREE GO Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 11.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 1.655.000.000

D. SURAT BERHARGA Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 662.841.426

F. HARTA LAINNYA Rp. ----

Sub Total Rp. 5.448.841.426

III. HUTANG Rp. ----

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 5.448.841.426



1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.